

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan supervisi akademik pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kota Lubukpakam oleh kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik. Rencana kegiatan supervisi akademik kepala sekolah telah disusun oleh tim penelitian dan pengembangan sekolah bersama dengan kepala SMA Negeri 1 Lubukpakam. Namun demikian, proses penyusunan rencana aksi oleh kepala sekolah masih belum dipahami oleh kepala sekolah sepenuhnya. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah juga memperhatikan bidang-bidang supervisi akademik yakni seluruh proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik itu berkaitan dengan pembelajaran guru di dalam kelas. Supervisi akademik berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, penguasaan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas, penggunaan media, cara evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran maupun strategi yang digunakan oleh guru.
2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 adalah berupa diskusi yang membahas hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pada masa berikutnya. Semakin sering

dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru, semestinya dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan peningkatan pencapaian ketuntasan minimal pada peserta didik. Semakin berkualitas kinerja guru, maka semakin tinggi prosentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada peserta didik yang kemudian ditunjukkan pula oleh pencapaian Standar Kelulusan (SKL) bagi peserta UN dan US.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam mengimplementasikan pelaksanaan supervisi dapat diketahui saat kunjungan kelas dilakukan. Setiap permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan supervisi diharapkan dapat mengurangi permasalahan guru dan meningkatkan kinerjanya kelak, peningkatan kinerja guru dapat diatasi dengan baik setelah catatan perkembangan guru yang telah disupervisi, catatan penting untuk melakukan tindakan lanjutan ataupun penanganan khusus terhadap guru yang belum memiliki perkembangan setelah disupervisi dicatat dalam data informasi permasalahan tersebut. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Lubukpakam adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang memadai, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), kepala sekolah mampu

menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan infrastruktur sekolah yang cukup dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Supervisi akademik kepala sekolah telah terbukti memiliki pengaruh langsung positif dengan kinerja guru. Hal ini berarti bahwa kinerja guru akan mengalami peningkatan apabila didukung dengan supervisi akademik kepala sekolah yang baik dan berkelanjutan penting bagi semua komponen sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah untuk meningkatkan supervisi akademik kepala sekolah yang baik dan berkelanjutan.

Upaya perbaikan dan peningkatan supervisi akademik kepala sekolah yang ada di sekolah untuk mengembangkan kemampuannya dan potensinya dalam memahami kemampuan akademik seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas siswa, dan kualitas sekolah. Implikasinya kepala sekolah dan guru memicu dan mengerakkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang melibatkan guru sebagai peranan penting dalam pembelajaran, dan semakin aktif supervisi diberikan atau diterapkan kepada guru maka semakin baik pula kinerja guru dalam pembelajaran.

Upaya yang dapat ditempuh dalam mencari solusi terhadap hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu, hendaknya kepala sekolah melaksanakan dialog kajian masalah pendidikan dan pengembangan serta implementasinya dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional dan komitmen guru. pemberian bantuan atau bimbingan kearah supervisi akademik yang lebih baik sehingga setiap guru bemasalah perlu dibina agar masalahnya terselesaikan dan dapat kembali melaksanakan tugas dengan baik.

### **5.3. Saran**

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sebagai upaya hasil dari supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri jurusan PPKN di Lubukpakam, maka diajukan beberapa saran sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas, dalam mensukseskan pelaksanaan supervisi akademik.

Dukungan tersebut antara lain berupa: (a). Melakukan rekrutment kepala sekolah berdasarkan uji kompetensi dan latar belakang pendidikan calon kepala sekolah. (b). Membagi ruang lingkup tugas kepala sekolah menjadi kepala sekolah satuan pendidikan dan kepala sekolah rumpun kompetensi keahlian. (c). Melakukan evaluasi dan menindak lanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat oleh kepala sekolah secara berkala. (d). Melakukan

pembinaan teknis secara berkala berupa pelatihan, diklat maupun bentuk pembinaan lainnya guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah.

2. Bagi pengawas sekolah, sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama kepala sekolah di sekolah binaannya.
3. Bagi Kepala sekolah dapat menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap kepala sekolah dan guru, seperti workshop dengan menghadirkan praktisi pendidikan terkait seperti pengawas sekolah untuk pembinaan lebih lanjut terhadap guru-guru di sekolah.
4. Bagi Guru, bahan evaluasi kinerja guru SMA di Kabupaten Deli Serdang, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kemampuan mengajar sehingga menguasai kompetensinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.